

PARADIGMA PENDIDIKAN POLITIK ANTIKORUPSI DAN KESETARAAN GENDER DI PARTAI POLITIK

Mirza Satria Buana, Erlina, Eka Yulia Rahmah

Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat

Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat

Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum untuk Wanita dan Keluarga (LKBHuWK) Kalsel

mirza.buana@ulm.ac.id, erlina@ulm.ac.id, ekayliarhmh@gmail.com

Abstract

Political education for women politicians is ineffective because women are still considered merely as an 'object' to perpetuate patriarchy political dynasty. This study utilizes a legal interdisciplinary methodology. It selects five political parties. Respondents are female politicians who have experiences on political education, anti-corruption and gender equality issues. Most of political parties are dependent with political figure as a 'strong leader'. Political education's curriculum is a doctrinization of parties' political figures. It lacks of anti-corruption and gender equality perspectives. Reform should start from within by changing its paradigm into member-based mass political party, so political education can leverage female politicians.

Keywords: *political education, anti-corruption, gender equality, oligarchy-patriarchy, mass-party.*

Abstrak

Pendidikan politik bagi politisi perempuan belum maksimal karena perempuan masih dianggap sebagai 'alat' guna melanggengkan politik dinasti. Penelitian ini memakai metode penelitian hukum interdisipliner. Penelitian ini memilih 5 lima partai politik. Dari kelima partai politik diatas, akan dipilih responden yakni politisi perempuan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait pendidikan politik, antikorupsi dan kesetaraan gender. Penelitian ini menemukan materi dan kurikulum pendidikan politik di partai politik hanya berjangkar pada ketokohan pendiri partai dan minim substansi antikorupsi dan penguatan kualitas kader perempuan. Pendidikan politik dalam tubuh partai politik belum dianggap sebagai investasi politik, karena proses rekrutmen partai tertutup dan tidak berdasarkan sistem merit. Partai politik harus direformasi menjadi partai berbasis anggota dan massa, agar pendidikan politik dapat dilakukan secara konsisten dan berdampak emansipatoris terhadap politisi perempuan.

Kata Kunci: *pendidikan politik, antikorupsi, kesetaraan gender, oligarki-patriarkis, mass-part*

